

## Pengaruh Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Shop Packing PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing

<sup>1</sup>Dika Ariyatna, <sup>2</sup>Enjang Suherman, <sup>3</sup>Laras Ratu Khalid

<sup>123</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>1</sup>mn20.dikaariyatna@mhs.ubpkarawang.ac.id,

<sup>2</sup>enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id, <sup>3</sup>laras.ratu@ubpkarawang.ac.id

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of knowledge and compliance on K3. This research was carried out at PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing West Java. The research method is descriptive quantitative verification with multiple linear regression analysis using SPSS25 calculations. The population consists of employees of at the packing shop, totaling 102 individuals. Using Slovin's formula with a 5% significance level, 81 respondents were selected. The sampling method applied random sampling techniques based on the criteria for permanent and contract employees. Based on the research results, it can be concluded that, knowledge with a score of 200 is in the high category, compliance with a score of 174 is quite high, while, K3 with a score of 206 is in the good category, knowledge partially has a very significant positive effect with a sig value of  $0.001 < 0.05$  while  $t_{count}$  is  $4.813 >$  from  $t_{table}$  1.988 on K3, compliance has a very significant positive effect with a sig value of  $0.000 < 0.05$  while  $t_{count}$  is  $3.154 >$   $T_{table}$  1.988 towards K3, Simultaneously, knowledge and compliance have an effect on K3 with a sig value of  $0.000 < 0.05$  and  $f_{count}$   $93,078 >$   $f_{table}$  3.09. Meanwhile, the determination value is 0.751 or 75.1%, while the remaining 0.239 or 23.9% is the contribution of other variables not examined in this research.*

**Keyword:** Knowledge, Compliance, K3

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat diketahuinya pengaruh pengetahuan dan Kepatuhan terhadap K3. Penelitian ini dilaksanakan di PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing West Java. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif verifikatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan perhitungan spss25. Populasi ini adalah karyawan pada *shop packing* dengan jumlah 102 orang menggunakan rumus Slovin dengan taraf 5% yaitu 81 responden . Pengambilan ini menerapkan teknik *random sampling* dengan kriteria karyawan tetap dan kontrak. Mengacu pada hasil penelitian didapat suatu simpulan bahwa, pengetahuan dengan nilai 200 kategori tinggi, kepatuhan dengan nilai 174 kategori cukup tinggi, sedangkan, K3 dengan nilai 206 berkategori baik, pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif sangat signifikan dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$  sedangkan  $t_{hitung}$   $4,813 >$  dari  $t$  tabel 1,988 terhadap K3, kepatuhan berpengaruh positif sangat signifikan senilai sig  $0,000 < 0,05$  sedangkan  $t_{hitung}$   $3,154 >$   $T$  tabel 1,988 terhadap K3, Untuk simultan pengetahuan dan kepatuhan berpengaruh terhadap K3 senilai sig  $0,000 < 0,05$  serta  $f_{hitung}$   $93.078 >$   $f$  tabel 3,09. Sedangkan nilai determinasi 0,751 ataupun 75,1% sementara tersisa

0,239 ataupun 23,9% merupakan kontribusi variabel lainnya yang tidak diteliti pada kajian ini.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kepatuhan, K3

## PENDAHULUAN

Salah satu ilmu yang sangat penting dalam suatu perusahaan, organisasi ataupun lembaga adalah mempelajari manajemen sumber daya manusia. Sumber daya ini merupakan suatu hal yang sangat krusial yang perlu adanya pengembangan, pembinaan, dan perawatan untuk mengelola sumber daya manusia. Maka dari itu, penting adanya dokumen manajemen personalia (Farida 2021). Salah satu sumber daya manusia yang perlu adanya pengelolaan secara baik adalah sumber daya manusia yang berada pada *shop packing*.

PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing termasuk perusahaan yang beroperasi di bidang industri sepeda motor yang dikenal dengan mesin serta kecepatannya yang tangguh. Selain itu PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing juga memproduksi berbagai jenis sepeda motor dengan model yang menarik (Hartono and Sudarwan 2020). PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing termasuk perusahaan yang selalu memprioritaskan adanya K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Yang termuat dalam kartu kuning, dalam budaya PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing biasanya saat sebelum pekerjaan dimulai, para pekerja diharuskan untuk mengucap dasar-dasar perbuatan demi menjaga keselamatan dan kesehatan.

PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing ini juga termasuk perusahaan yang memiliki kepatuhan yang baik terhadap aturan Undang-undang terkait K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja ) yakni termuat dalam UU tahun 1970 pasal 1 dan pasal 3. Dengan demikian dapat diungkapkan bahwa untuk menyejahterakan hidup dan meningkatkan produktivitas nasional, setiap pekerja memiliki hak untuk memperoleh keselamatan selama bekerja. Diungkapkan juga untuk bertujuan mencegah atau meminimalisir timbulnya kecelakaan kerja di perusahaan. Selama bekerja, para pekerja berhak untuk mendapatkan keamanan dan kenyamanan serta jauh dari risiko terjadinya kecelakaan kerja. Sebab pekerjaan atau kegiatan produksi akan terhambat bilamana tidak dijalankan dengan baik, maka dibutuhkan adanya manusia atau pekerja selaku aset penting yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu, bilamana aturan undang-undang tidak dijalankan oleh perusahaan, akan memperoleh suatu sanksi hukuman. Maka dengan keberadaan Undang-undang ini menjelaskan maksud bahwa sudah menjadi kewajiban *stakeholder* perusahaan serta para pekerja untuk menjalankan keselamatan kerja. Perlu diketahui bahwa PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing menjalankan target *zero accident*.

Namun dibalik itu kesehatan dan keselamatan (K3) yang ada pada *shop packing* masih terdapat kecelakaan yang terjadi pada pegawai. K3 adalah singkatan dari “keselamatan dan kesehatan kerja” yakni produk kebijakan yang dipraktikkan oleh pemerintah dan pelaku ekonomi untuk memberi pencegahan timbulnya kecelakaan kerja yang berbahaya dan meminimalisir risiko kecelakaan kerja

(Saefudin et al. 2020) pada PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing West Java sering terjadinya kecelakaan yang beragam, hal tersebut tentunya dapat membahayakan bagi karyawan itu sendiri maupun perusahaan berikut data kecelakaan pada PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing West Java.

**Tabel 1. Data Jumlah Kecelakaan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing**

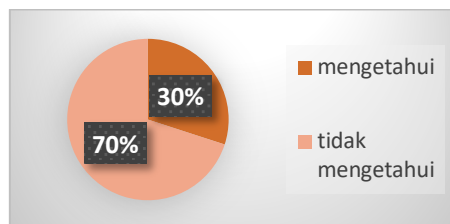
	<b>Kebijakan kegiatan / Pokok-pokok kegiatan</b>	<b>Kinerja untuk tahun fiskal 2023</b>	<b>Target untuk tahun fiskal 2024</b>
Keselamatan kerja	<b>Prioritas kesehatan dan keselamatan di atas segalanya</b> Penciptaan kerangka kerja yang mendukung otonomi kantor dan lokasi bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 54 total kecelakaan kerja (pencapaian target kurang dari 54 total kecelakaan kerja)</li> <li>• Nihil kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa atau korban jiwa (tercapainya target nihil kecelakaan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang dari 45 total kecelakaan kerja</li> <li>• Nihil kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa atau korban jiwa</li> </ul>
Kecelakaan transportasi	<b>Kepatuhan hukum dan penghapusan kecelakaan serius</b> Peningkatan kesadaran keselamatan, respons terhadap perubahan undang-undang terkait jalan raya dan transportasi, dan pencegahan kecelakaan transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 63 kecelakaan transportasi total (gagal mencapai target kurang dari 60 kecelakaan transportasi)</li> <li>• Empat kecelakaan serius yang disebabkan oleh kelalaian dalam menjalankan kegiatan usaha (kegagalan mencapai target nihil kecelakaan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang dari 55 total kecelakaan transportasi</li> <li>• Tidak ada kecelakaan serius yang disebabkan oleh kelalaian dalam menjalankan aktivitas bisnis</li> </ul>
Manajemen tenaga kerja	<b>Pencegahan jam kerja berlebihan</b> Pemantauan jam kerja dan peningkatan kesadaran	Target yang ditetapkan untuk tahun fiskal 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada individu yang bekerja lembur lebih dari 60 jam sebulan selama tiga bulan berturut-turut</li> <li>• Tidak ada manajer yang bekerja</li> </ul>

			lembur 100 jam sebulan
	<b>Kebijakan kegiatan / Pokok-pokok kegiatan</b>	<b>Kinerja untuk tahun fiskal 2023</b>	<b>Target untuk tahun fiskal 2024</b>
Manajemen kesehatan	Promosi peningkatan kesehatan Promosi pemeriksaan kesehatan rutin dan dukungan untuk berhenti merokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pemeriksaan kesehatan rutin secara konsisten sebesar 100% (dipertahankan selama lima tahun berturut-turut)</li> <li>Larangan merokok di lokasi semua perusahaan Grup dalam negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pemeriksaan kesehatan rutin 100%</li> <li>Tingkat pemeriksaan kesehatan rutin 100% di luar negeri</li> <li>Dukungan individu untuk karyawan yang ingin berhenti merokok</li> </ul>

Sumber: <https://g.co/kgs/uRM9BV>

Dapat dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat karyawan yang mengalami kecelakaan kerja yang bisa merugikan semua pihak, faktor yang mempengaruhi terjadinya K3 salah satunya ialah pengetahuan. Pengetahuan merupakan produk pemahaman, yang terjadi setelah manusia menyadari suatu objek tertentu (Sulistiyadi, Ramli, and Sukamdani 2019).

Setelah melakukan wawancara kepada beberapa karyawan pada *shop packing*, banyak sekali karyawan yang masih belum mengetahui K3 dan dampaknya. Berikut merupakan data pengetahuan peraturan pada *shop packing*.

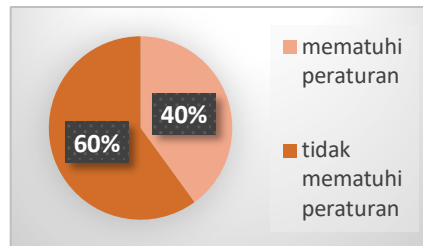


**Gambar 1. Data Pengetahuan Pada Shop Packing**

Sumber : peneliti 2023

Dilihat dari data di atas ternyata masih cukup banyak karyawan yang belum mengetahui peraturan tentang keselamatan kerja, bahkan tak sedikit para karyawan mengabaikan hal tersebut karna mereka berpikir hal tersebut sudah menjadi hal biasa, padahal ketika kita menghindari dari satu celaka itu bisa menyelamatkan nyawa kita. Selain pengetahuan, faktor lain yang mempengaruhi K3 ialah peraturan.

Kepatuhan merupakan perubahan perilaku atau keyakinan individu yang terjadi akibat tekanan dari kepatuhan dan penerimaan serta mematuhi aturan ataupun instruksi langsung kepada kelompok atau perorangan (Sulistiyadi, Ramli, and Sukamdani 2019). Pada *shop packing* masih terdapat banyak sekali karyawan yang kurang patuh terhadap keselamatan dirinya sendiri bahkan sering kali melanggar peraturan yang ada. Berikut data kepatuhan dari karyawan *shop packing*.



**Gambar 2. Data Kepatuhan Karyawan Pada Shop Packing.**

Sumber : Peneliti 2023

Dapat dilihat dari gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masih terdapat karyawan yang kurang patuh akan peraturan yang sudah ada dalam perusahaan seperti tidak patuh memakai APD dan peraturan yang ada pada *shop packing*. Selain bisa merugikan perusahaan, hal tersebut juga bisa berdampak kepada diri sendiri bahkan terhadap rekan kerja mereka. Pada hasil temuan yang dilaksanakan (Hardiyono 2019) pengetahuan dan kepatuhan berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan Kerja Di Laboratorium PT Geoservices Balikpapan, namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyadi, Ramli, and Sukamdani 2019) hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dan kepatuhan terhadap K3 pada industri manufaktur di Kabupaten Bekasi.

Tujuan penelitian ini guna menganalisis, memahami serta menjabarkan Pengetahuan dan Kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dan manfaat penelitian ini agar mampu melihat Pengaruh Pengetahuan dan Kepatuhan terhadap Kinerja dan Keselamatan Kerja pada *shop packing* PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dipilih peneliti sebagai metode penelitiannya dengan pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, serta survei berupa penyebaran kuesioner pada *shop packing*. Jumlah populasi sebanyak 102 karyawan. Sampel responden dipilih dengan menerapkan rumus Slovin dari taraf 5% yakni 81. Pengambilan ini menerapkan teknik *random sampling* dengan kriteria karyawan tetap dan kontrak. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing pada bagian *shop packing*.

**Tabel 2. Tabel Operasional**

Variabel	Indikator	Skala	No item kuesioner
Pengetahuan: (Sulistiyadi, Ramli, and Sukamdani 2019) merupakan produk pemahaman, yang terjadi setelah manusia menyadari suatu objek tertentu.	Klasifikasi pegawai		1
	Penugasan pegawai		2
	Pengetahuan	Likert	3
	Uji pengetahuan		4
	Partisipasi dalam pelatihan		5
Kepatuhan: (Berliana, 2019) dalam berperilaku manusia merupakan salah satu bentuk pengaruh sosial di mana individu mengikuti aturan yang berlaku.	Kesesuaian		6
	Penerimaan		7
	Ketaatan.	Likert	8
	Frekuensi Kepatuhan		9
	Ketepatan Waktu		10
Keselamatan dan Kesehatan kerja: (Zuleha 2021) Keselamatan kerja mengacu pada aturan dan inisiatif yang melindungi pekerja dari kecelakaan yang merusak kesehatan dan moral mereka dalam konteks ketenagakerjaan.	Faktor lingkungan kerja		11
	Faktor manusia		12
	Peralatan kerja dan faktor mekanik	Likert	13
	Sirkulasi udara		14
	Kondisi fisik pekerja penerangan		15

Sumber : Peneliti 2023

Dengan digunakannya teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dan verifikatif menggunakan analisis aplikasi SPSS27 melalui uji validitas, realibilitas , uji asumsi klasik di dalamnya terdapat uji Normalitas Kolmogorov Smirnov (bilamana  $\text{sig.} \geq 0,05$  sehingga data memiliki distribusi normal), uji Heteroskedastisitas (Pola tertentu pada titik-titik menunjukkan heteroskedastitas), uji Multikolinieritas (VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinieritas tolerance > 0,01 menunjukkan tidak adanya multikolinieritas & tolerance < 0,01 menunjukkan adanya multikolinieritas pada data yang diuji). Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda, Uji T (guna mengukur seberapa besar pengaruhnya variabel independen kepada variabel dependen), uji F (guna memahami pengaruhnya X1, dan X2 terhadap Y ).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Profil Responden**

Diperoleh sebanyak 81 responden *shop packing* PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing West Java yang menjadi data penelitian yang berdasar pada karakteristik yang di rangkum dalam tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3. Profil Responden**

Variabel	Total	Presentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki - Laki</b>	45	54,9%
<b>Perempuan</b>	37	45,1%
<b>Usia</b>		
<b>18-20 tahun</b>	31	37,8%
<b>21-23 tahun</b>	46	56,1%
<b>24-27 tahun</b>	4	4,9%
<b>27-29 tahun</b>	1	1,2%
<b>&gt;30 tahun</b>	0	0,0%

Sumber: Peneliti 2023

Pada tabel 3 sampel penelitian sebanyak 81 karyawan di dominasi oleh laki-laki dengan persentase 54,9%, usia 21-23 tahun dengan persentase 56,1%.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif memuat terkait karakteristik dari tiap variabel di dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, standar deviasi, nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum dari setiap variabelnya. Berikut hasil uji analisis statistik deskriptif dalam kajian ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan (X1)**

<b>Statistik Deskriptif</b>						
<b>Pengetahuan (X1)</b>	N	Mi n	Max	Sum	Std. Deviation	Variance
<b>Klasifikasi pegawai</b>	81	1	5	343	0,891	0,793
<b>Penugasan pegawai</b>	81	1	5	310	0,994	0,988
<b>Pengetahuan</b>	81	1	5	328	1,030	1,062
<b>Uji pengetahuan</b>	81	1	5	308	0,976	0,952

Partisipasi dalam pelatihan	81	1	5	315	1,024	1,049
Valid N (listwice)	81					
Total				1604		
Rata - Rata				321		

Sumber: Peneliti 2023

Hasil dari Uji statistik deskriptif di atas bahwa variabel Pengetahuan (X1) mendapatkan nilai Sum yang ditotalkan mendapat nilai sebesar 1604 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (321) dan masuk dalam kategori baik

**Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kepatuhan (X2)**

Statistik Deskriptif						
Kepatuhan (X2)	N	Min	Max	Sum	Std. Deviation	Variance
Ekstovesi	81	1	5	324	1,065	1,133
Kemampuan bersepakat	81	1	5	303	1,085	1,178
Kemampuan mendengarkan dengan penuh tanggung jawab	81	1	5	302	0,928	0,861
Stabilitas emosi	81	1	5	305	0,946	0,896
Kepribadian keingintahuan	81	1	5	322	0,979	0,958
Valid N (listwice)	81					
Total				4166		
Rata - Rata				311		

Sumber: Peneliti 2023

Hasil dari Uji statistik deskriptif di atas bahwa variabel Kepatuhan (X2) mendapatkan nilai Sum yang ditotalkan mendapat nilai sebesar 4166 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (311) dan masuk dalam kategori baik

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)**

Statistik Deskriptif						
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)	N	Min	Max	Sum	Std. Deviation	Variance
Absensi	81	1	5	327	0,975	0,950
Taat pada Standar Kerja	81	1	5	328	0,831	0,691
Taat pada peraturan kerja	81	1	5	324	0,901	0,812
Etika kerja yang baik	81	1	5	315	0,962	0,925
Tepat waktu	81	1	5	327	0,909	0,827
Valid N (listwice)	81					
Total				1621		

Rata - Rata			324		
-------------	--	--	-----	--	--

Sumber : Peneliti 2023

Hasil dari Uji statistik deskriptif di atas bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y) mendapatkan nilai Sum yang ditotalkan mendapat nilai sebesar 1621 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (324) dan masuk dalam kategori baik

**Tabel 7. Hasil Nilai Interval**

Skala	Interval	Pengetahuan (X1)	Kepatuhan (X2)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)
1	81 - 145,8	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	145,9 - 210,6	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	210,7 - 275,4	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	275,5 - 340,2	Baik	Baik	Baik
5	340,3 - 405	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Peneliti 2023

Dari tabel di atas pada penelitian ini agar penelitian memperoleh hasil *survey* berdasar pada hasil ukuran antara lainnya dengan mengumpulkan instrumen dari skala Likert, meliputi analisa rentan skala

$$RS = n (m-1) / m$$

Keterangan:

n : Total Sampel (81 Responden)

m : Total alternatif jawaban (skor 5)

Jadi penelitian ini rentang skalanya adalah

$$RS = 81 (5-1) / 5 = 324 / 5 = 64,8$$

Total sampel 81 (Jumlah responden)

Ditambah 64,8 ( Hasil drai rumus interval

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat kita gambarkan didapat oleh penelitian adalah :

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas variabel X1 mendapatkan nilai tertinggi yaitu. 343, Sedangkan nilai terendah mendapatkan nilai sebesar 308 Meskipun mendapatkan nilai terendah “Uji Pengetahuan” Masuk ke dalam kategori baik, hasil uji deskriptif variabel X2 mendapatkan nilai tertinggi yaitu. 324, Sedangkan nilai terendah mendapatkan nilai sebesar 302 Meskipun mendapatkan nilai terendah

“Kemampuan mendengarkan dengan penuh tanggung jawab” Masuk ke dalam kategori baik sedangkan hasil uji deskriptif variabel Y mendapatkan nilai tertinggi yaitu. 328, Sedangkan nilai terendah mendapatkan nilai sebesar 315 Meskipun mendapatkan nilai terendah “Etika kerja yang baik” Masuk ke dalam kategori baik

### Uji Validitas

Untuk menghitung validitas digunakannya SPSS dengan tiga variabel yang berdasar dari kuesioner dalam analisis validasi butir instrumen penelitian. Variabel pertama yakni variabel independen X1 (pengetahuan), variabel X2 (Kepatuhan) serta Variabel terikat Y (penerapan K3). Variabel independen X1 dan X2 berisikan setiap masingnya 5 item soal sementara variabel dependen Y berisikan 5 item soal, dimana variabel-variabel tersebut akan yang di uji cobakan kepada 81 responden.

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)**  
**Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
X1.1	15.40	7.067	.534
X1.2	15.80	6.660	.528
X1.3	15.59	6.744	.474
X1.4	15.83	7.520	.353
X1.5	15.75	7.988	.427

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 8. Di atas, hasil pengujian validasi variabel pengetahuan dapat diketahui bahwa seluruh nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 705.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan (X2)**  
**Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
X2.1	15.69	6.991	.588
X2.2	15.93	6.944	.444
X2.3	15.70	6.661	.507
X2.4	15.68	7.296	.493
X2.5	15.77	7.332	.554

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 9. Berdasarkan Tabel 8. Di atas, hasil pengujian validasi variabel pengetahuan dapat diketahui bahwa seluruh nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 705 .

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan K3 (Y)  
Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
Y.1	15.81	5.828	.648
Y.2	15.79	7.318	.414
Y.3	15.84	6.686	.507
Y.4	15.96	6.911	.496
Y.5	15.80	7.060	.409

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 10 di atas, hasil pengujian validasi variabel penerapan K3 dapat diketahui bahwa seluruh nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 705.

### Uji Reliabilitas

Reabilitas ialah indeks yang menggambarkan berapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan dalam memperlihatkan konsistensi alat ukur dalam pengukuran suatu gejala yang sama.

**Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	.663	5
X2	.680	5
Y	.715	5

Sumber: Peneliti 2023

Hasil perhitungan menghasilkan bahwa instrumen untuk pengetahuan senilai  $>0,60$  artinya dihasilkan angka reabilitas yang tinggi.

### Teruji Asumsi Berklasik

#### Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini ialah guna memahami apakah data penelitian tersebut memiliki distribusi normal atau tidaknya.

**Tabel 12. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70634268

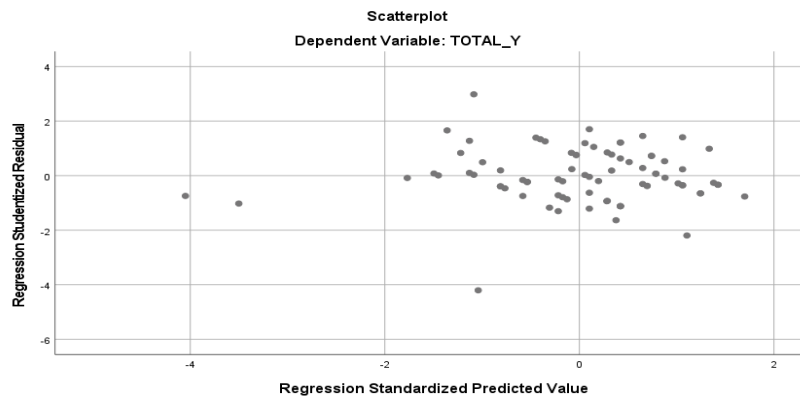
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan hasil *output* di atas bahwa dihasilkan nilai sig. 0,200 > 0,05 sehingga didapat simpulan bahwa nilai residual memiliki kenormalan distribusi.

### Heteroskedastisitas

**Tabel 13. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Peneliti 2023

### Uji Multikolinieritas

Tujuannya uji ini ialah guna memahami apakah terdapat korelasi antara variabel terikatnya. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas dapat diketahui dari nilai VIF dan toleransi sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.235	1.251		2.586	.012		
	TOTAL_X1	.119	.109	.122	1.092	.278	.305	3.283
	TOTAL_X2	.723	.110	.735	6.595	.000	.305	3.283

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki nilai 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF>10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel

**Uji Hasil Analisis Linier Berganda**

**Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.235	1.251		2.586	.012
	TOTAL_X1	.119	.109	.112	4.813	.000
	TOTAL_X2	.723	.110	.735	3.154	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Peneliti 2023

Mengacu pada hasil pengujian di atas, sehingga dibuat persamaan regresinya yaitu  $Y = 3.235 + (0.119) + (0,723)$ . Dari persamaan di atas dijabarkan berikut ini:

- a. Konstanta senilai 3.235 bernilai positif, dengan artian bilamana variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) dan Kepatuhan ( $X_2$ ) senilai nol ataupun konstan sehingga dikatakan nilai variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $Y$ ) yaitu sejumlah 3.235
- b. Koefisien regresi  $X_1$  senilai 0,119 dinyatakan bahwasanya tiap naik satu satuan unit untuk variabel Pengetahuan, akan menambah variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejumlah 0,119 dan sebaliknya, bilamana variabel Pengetahuan turun 1 satuan unit, sehingga variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja menurun sejumlah 0,119. Yang diasumsikan variabel bebas nilai yang lain konstan. Nilai koefisien positif (0,119) memperlihatkan bahwasanya Pengetahuan terhadap Kesehatan dan keselamatan Kerja memiliki pengaruhnya secara positif.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  senilai 0,723 mengungkapkan bahwa tiap naik satu satuan unit untuk variabel Kepatuhan, akan menambah nilai variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja senilai 0,723 dan sebaliknya, bilamana variabel Kepatuhan turun 1 satuan unit, sehingga variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja menurun sejumlah 0,723. Yang diasumsikan variabel bebas nilai yang lain konstan. Nilai koefisien positif (0,723) memperlihatkan bahwa Kepatuhan terhadap Kesehatan dan keselamatan Kerja memiliki pengaruhnya secara positif

**Analisis Koefisien Determinasi**

**Tabel 16. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.705	.697	1.728

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber : Peneliti 2023

Mengacu pada hasil hitungan koefisien determinasi di atas, ditunjukkan hasil senilai 0,705 dengan artian bahwa Pengetahuan dan Pengetahuan mampu mempengaruhi secara simultan pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja senilai 70,5% dan 29,5% mendapat pengaruh dari faktor lainnya.

Berdasarkan hasil *output* di atas menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepatuhan mempunyai nilai >10 dengan artian tidak terdapat korelasi antara variabel bebas maka hasil dari VIF <10 dari kedua variabel tersebut maka kesimpulannya bahwa tidak terjadinya multikolinearitas untuk model regresi penelitian ini.

**Uji t**

**Tabel 17. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.235	1.251		2.586	.012
	TOTAL_X1	.119	.109	.122	4.813	.000
	TOTAL_X2	.723	.110	.735	3.154	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Peneliti 2023

Didapat suatu simpulan terkait uji hipotesis secara parsial tiap variabel bebas pada variabel terikat di bawah ini:

- a. Pengujian Pengaruh Pengetahuan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja Hasil menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 sementara nilai T hitung variabel Pengetahuan 4,813 > dari T tabel 1,988 (df = n-k = 81-2 = 79). Dapat disimpulkan Pengetahuan sangat berpengaruh signifikan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- b. Pengujian Pengaruh kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Hasil menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 sementara nilai T hitung variabel Kepatuhan 3,154 > T tabel 1,988 (df = n-k = 81-2 = 79). Dapat disimpulkan Pengetahuan sangat berpengaruh signifikan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

**Uji f**

**Tabel 18. Hasil Uji Simultan f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.911	2	277.956	93.078	.000 <sup>b</sup>
	Residual	232.928	78	2.986		

	Total	788.840	80			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Sumber : Peneliti 2023

Hasilnya memperlihatkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$  sementara nilai  $f_{hitung}$   $93,078 > f$  tabel  $3,09$  untuk menghitung  $f_{tabel}$  dapat menggunakan rumus ( $df=n-k-1=81-2-1=78$ ). Dengan demikian variabel Pengetahuan dan Kepatuhan secara simultan dan sangat signifikan mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### Pembahasan Deskriptif

#### Pembahasan Deskriptif Pengetahuan

Mengacu pada hasil penelitiannya ini ditunjukkan bahwa Pengetahuan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada *shop Packing* mendapatkan nilai Sum yang ditotalkan mendapat nilai sebesar 1604 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (321) dan masuk dalam kategori baik, Berdasarkan hasil uji deskriptif variabel X1 mendapatkan nilai tertinggi yaitu. 343, Sedangkan nilai terendah mendapatkan nilai sebesar 308 Meskipun mendapatkan nilai terendah “Uji Pengetahuan” Masuk ke dalam kategori baik (Mufarikhah, Hasyim, and Fajar 2023)

#### Pembahasan Deskriptif Kepatuhan

Mengacu pada hasil penelitiannya ini ditunjukkan bahwa Kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada *shop Packing* mendapatkan nilai Sum yang ditotalkan mendapat nilai sebesar 4166 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (311) dan masuk dalam kategori baik, hasil uji deskriptif variabel X2 mendapatkan nilai tertinggi yaitu. 324, Sedangkan nilai terendah mendapatkan nilai sebesar 302 Meskipun mendapatkan nilai terendah “Kemampuan mendengarkan dengan penuh tanggung jawab” Masuk ke dalam kategori baik (APD) (Touvan 2019)

#### Pembahasan Deskriptif Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mengacu pada hasil penelitiannya ini bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja mendapatkan nilai Sum yang ditotalkan mendapat nilai sebesar 1621 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (324) dan masuk dalam kategori baik, hasil uji deskriptif variabel Y mendapatkan nilai tertinggi yaitu. 328, Sedangkan nilai terendah mendapatkan nilai sebesar 315 Meskipun mendapatkan nilai terendah “Etika kerja yang baik” Masuk ke dalam kategori baik (Zuleha 2021)

### Pembahasan Verifikatif

#### Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada *shop Packing* dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung variabel Pengetahuan  $4,813 >$  dari t tabel  $1,988$ . Dapat disimpulkan secara parsial variabel. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap Keselamatan dan

Kesehatan Kerja pada *shop Packing*. Pengetahuan K3 adalah kemampuan untuk mengetahui dan menyebutkan informasi-informasi berkaitan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang diperoleh dari hasil penglihatan dan pendengaran serta pemahaman pada saat menerima materi kuliah K3 (Andi, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistiyadi, Ramli, and Sukamdani 2019) dengan judul Pengawasan Melalui Moderasi Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Industri Manufaktur Di Kabupaten Bekasi Dalam Upaya Menekan Angka Kecelakaan Kerja bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

#### **Pengaruh Kepatuhan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kepatuhan berpengaruh positif signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada *shop Packing* dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung variabel Kepatuhan  $3,154 > T$  tabel  $1,988$  dari  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan secara parsial. variabel Kepatuhan berpengaruh positif signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada *shop Packing*. Kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri merupakan perilaku keselamatan spesifik terhadap objek lingkungan kerja. Kepatuhan terhadap K3 memiliki peran penting dalam menciptakan keselamatan di tempat kerja (Linda, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahman Hakim and Febriyanto 2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda bahwa kepatuhan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

#### **Pengaruh Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $93.078 > f_{tabel}$   $3,09$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan dan Kepatuhan secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pengetahuan dalam mematuhi K3 merupakan hal terpenting dalam mencegah terjadinya kecelakaan dan risiko kerja yang terjadi di perusahaan, salah satunya pengetahuan dalam menggunakan APD sekaligus mematuhi bahaya kecelakaan kerja berarti perusahaan telah mencegah dari risiko kecelakaan dan penyakit yang akan timbul dilingkungan kerja (Eko, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hardiyono 2019) dengan judul Pengaruh Kepatuhan Dan Pengetahuan Rambu Keselamatan Terhadap Keselamatan Kerja Di Laboratorium PT Geoservices Balikpapan bahwa Pengetahuan dan Kepatuhan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diketahui dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Mengetahui pada *shop Packing* merasakan beban kerja yang tinggi dengan 1604 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (321) kategori tinggi, kepatuhan pegawai pada *shop Packing* berada pada kategori cukup tinggi dengan nilai 4166 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (311), K3 pegawai pada *shop Packing* berada pada kategori baik dengan nilai 1621 sehingga dirata tarakan mendapat nilai (324).
2. Hasil analisis hasil penelitian secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap K3 pada *shop Packing* dengan nilai dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  variabel beban kerja  $3,715 > 2,007$  dari  $t_{tabel}$ , variabel kepatuhan berpengaruh positif signifikan terhadap K3 pada *shop Packing* dengan nilai dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  variabel stres kerja  $4,339 > 2,007$  dari  $t_{tabel}$ , dan variabel Pengetahuan dan Kepatuhan secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap K3 pada *shop Packing* dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan hasil  $f_{hitung}$   $19,860 > 3,179 f_{tabel}$ .
3. Pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja adalah kemampuan untuk mengetahui dan menyebutkan informasi-informasi berkaitan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang perlu ditanamkan dalam diri setiap karyawan, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan *training*, simulasi, maupun pelatihan tentang K3 yang dapat dilakukan oleh manajemen K3/*Safety*.
4. Kepatuhan kerja yang harus di perbaiki dan yang harus di tinjau kembali yaitu penggunaan APD diperketat lagi supaya karyawan yang masih melanggar bisa diperingatkan dan dipertegas kembali agar tidak melakukan hal yang membuat dirinya celaka.
5. Hubungan antar pengetahuan dan kepatuhan terhadap K3 tidak bisa terlepas satu sama lain yang perlu diimplementasikan oleh setiap karyawan pada perusahaan, hal ini tentu perlu dilakukan oleh karyawan *shop packing* dalam mencegah dan mengindikasi terjadinya kecelakaan kerja.
6. Dalam hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak terlepas dengan peraturan, prosedur, peralatan, pengarahan, menetapkan sasaran, dan memantau pelaksanaan secara bersama-sama yang berpengaruh terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aromega, Tono. Nanggaru., Kojo, Citra., & Lengkong, Van. Peru. Karyan. (2019). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Yuta Hotel Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 741–750.
- Berliana, Dewi. Ayu. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan protokol kesehatan di Kelurahan Sengkuang Kabupaten Sintang. 01, 1–23.
- Bintoro. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan 1. Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962. Farida, Susi. Ilah. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Eureka Media Aksara, 1–107.

- Handayani, Jihan., Deriawan, D., & Hendratni, T. W. (2020). Pengaruh Desain Produk terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya pada Kepuasan Konsumen. *Journal of Business and Banking*, 10 (1), 91. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2261>
- Hardiyono, Heru. (2019). Pengaruh Kepatuhan Dan Pengetahuan Rambu Keselamatan Terhadap Keselamatan Kerja di Laboratorium PT Geoservices Balikpapan. IDENTIFIKASI: *Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Lingkungan*, 5(1), 27–32. <https://doi.org/10.36277/identifikasi.v5i1.79>
- Hartono, Cinta., & Sudarwan, Sudiby. (2020). Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Mio Di Daerah Tanjung Duren, Jakarta. *JCA of Economics and Business*, 1(02). <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/107>
- Huzain, Hanif. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Manusia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Imbron, Irfan., & Pamungkas, Iftah . Buana. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Widina Media Utama*, 1–27.
- Mufarikhah, Muhammad., Hasyim, Hazar., & Fajar, Nuram. Abizar. (2023). *Kebijakan Manajemen dalam Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( K3 ) di Lingkungan Kerja*: 7, 16439–16445.
- Putra, Alif. (2020). Gambaran Kepatuhan (Obedience) Mahasiswa Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Rahman Hakim, Argata., & Febriyanto, Kusnia. (2020). *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda*. *Borneo Student Research*, 2(1), 446–452.
- Saefudin, Tuha. Hawin., Rosihan, Radit. Iwaka., Sumanto, & Wiryawanti, Vedri. Elaka. (2020). Sosialisasi K3 tentang Bahaya Kelistrikan dan Kebakaran pada Desa Kedung Pengawas, Babelan, Kab, Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 45–50. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.161>
- Setiawan, Arif. Andrian. (2018). *Pengaruh Kerjasama Tim dan Budaya Organisasi Terhadap Loyalitas Organisasi*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 410–417. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i3.4657>
- Situmeang, Irga. Rota. Volland. Oma. (2021). *Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan*. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 76–92.

- Sulistiyadi, Kirani, Ramli, Sunanti., & Sukamdani, Hafiz. Baina. (2019). *Pengawasan Melalui Moderasi Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Industri Manufaktur Di Kabupaten Bekasi Dalam Upaya Menekan Angka Kecelakaan Kerja*. Gaung Informatika, 12(2), 2086–4221.
- Supriadi, Alisah., Ani Kusumaningsih, Csakra., Kohar, Muhammad, Andri Priadi, Mmuhammad., Andi Yusniar Mendo, Muhammad., Lisda Asi SPd, Muhammad. Lai., Robiyati Podungge, Ms., Afriyana Amelia Nuryadin, M. H., Agus Hakri Bokingo, M., & Fiesty Utami, Ms. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/107>
- Taylor. (2014). *Kepatuhan Terhadap Norma Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*. Skripsi Thesis, 8(33), 44.
- Touvan, Abigail. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Perusahaan XYZ*. 1–14.
- Zuleha, Oca. (2021). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Kontruksi Pada Pt. Surya Nusa Silampari Palembang*. Oktarina Zuleha 16 110 107.
- Asiyatul Janah, Ningrum., Hariyono, Wati., Ani Marwati, Tipan., Handayani, Lian, Kesehatan Masyarakat, Muhammad., Ahmad Dahlan, Uli., & Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Magelang, B. (2023). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Angka Kecelakaan Kerja di Laboratorium* (Vol. 11, Issue 1). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/issue/archive>
- Prilia Relastiani Ramadan. (2019). *Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap Kesadaran Berperilaku K3 di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta*. 6(11), 951–952., 3(1), 10–27
- Rahman Hakim, Abima., & Febriyanto, Kusniadi (2020). *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda* (Vol. 2, Issue 1).
- Rinawati, Silowati., Widowati, Ningrum. Nihada., & Rosanti, Eva. (2016). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident di PT. X*. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.606>
- Sulistiyadi, Kirana., Ramli, Sinta., & Sukamdani, Habid. Bail. (2019). *Pengawasan Melalui Moderasi Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Industri Manufacturing di Kabupaten Bekasi Dalam Upaya Menekankan Angka Kecelakaan Kerja*. In *Gaung Informatika* (Vol. 12, Issue 2).
- Tatan Sukwika. (2021). *Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui pemakaian alat pelindung diri di laboratorium kimia PT Sucofindo Jakarta*. 6(11), 951–952., 3(1), 10–27

Tidaraisa Aidelwees Septya Candra. (2021). *Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Prodi S1 Kesehatan Masyarakat* Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. 10 (1), 91. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2261>